

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE BAGI GURU SD IT QURRATU ‘AYUN KOTA GORONTALO

Herinda Mardin^{1*}, Anisa Handani Uno¹, Sitti Resti Despianti², Desy Nuraini Lakutu²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo

²Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Gorontalo

*Email: herindamardin@ung.ac.id

Naskah diterima: 06-07-2022, disetujui: 12-07-2022, diterbitkan: 22-07-2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3760>

Abstrak – Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis website bagi guru SD IT Qurratu ‘Ayun Kota Gorontalo. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah dan tanya jawab dengan menggunakan pendekatan partisipatif aktif dan bimbingan teknis. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 28 Juni 2022 pukul 08.00-12.00 WITA bertempat di sekolah SD IT Qurratu ‘Ayun Kota Gorontalo. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 7 orang guru yang merupakan guru SD IT Qurratu ‘Ayun Kota Gorontalo. Kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis website sangat dirasakan manfaatnya bagi guru-guru karena menambah wawasan dan pengetahuan mengenai media dan jenis media pembelajaran khususnya media pembelajaran berbasis website serta cara membuat media pembelajaran berbasis website serta mampu mengembangkan media tersebut sesuai dengan kreatifitas dan tema materi yang guru berikan kepada peserta didik di sekolah. Melalui pelatihan ini, peserta bersemangat dan antusias membuat dan mengembangkan media pembelajaran berbasis website sesuai dengan kreatifitas dan materi pelajaran yang diajarkan masing-masing guru di sekolah.

Kata kunci: pelatihan, media pembelajaran, website

LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dirasakan di segala lini kehidupan manusia tidak terkecuali pada dunia pendidikan. Dunia pendidikan terus bergerak mengikuti tuntutan zaman dan kebutuhan manusia sebagai subjek sekaligus objek pendidikan. Pembelajaran di sekolah-sekolah juga mengikuti perkembangan teknologi dan turut memanfaatkan teknologi dalam memudahkan dalam proses pembelajaran. Guru mampu menunjang kinerja belajar peserta didik dengan bantuan alat yang disebut teknologi (Rahmatullah, & Suparno, 2020). Pembelajaran di tingkat sekolah dasar (SD) juga bergerak dari pendidikan model konvensional menjadi pembelajaran berbasis digital.

Di sekolah dasar, dalam menunjang proses pembelajaran, guru menggunakan berbagai media dan sumber belajar. Media pembelajaran yang dipilih oleh guru

berdasarkan kebutuhan, efektif dan praktis digunakan oleh peserta didik. Media pembelajaran di kelas menjadi penting dikarenakan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik (Alwie, 2019), dapat membuat kegiatan dan aktifitas pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan, pembelajaran di kelas menjadi efektif dan bermakna karena peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh guru melalui bantuan media pembelajaran, peserta didik juga lebih aktif dalam proses pembelajaran karena guru memberikan materi dengan media yang lebih variatif (Sudjana, & Rivai, 2009).

Jenis-jenis media pembelajaran terdiri atas 1) media hasil cetak teknologi; 2) media teknologi audio visual; 3) media pembelajaran berbasis computer; 4) media gabungan (Wibawanto, 2017). Media Pembelajaran berbasis digital berarti media yang

menggunakan perangkat dan internet yang mampu membantu dalam proses pembelajaran. Media Pembelajaran berbasis website merupakan media yang menggunakan suatu layanan informasi dengan bantuan *hyperlink*/tautan yang membantu pencarian informasi. Media pembelajaran berbasis website sudah banyak digunakan oleh guru di sekolah karena dapat meningkatkan kreatifitas guru-guru (Rijal, 2020), meningkatkan hasil belajar peserta didik (Rilanty, & Juwitaningsih, 2020; Muhammad, Z., 2020), keterampilan praktikum (Wiriyanti, et.al., 2020).

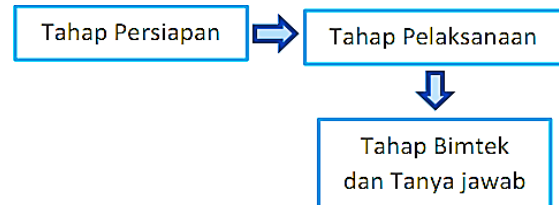
Banyaknya manfaat dari media pembelajaran berbasis website maka dilakukan pelatihan pembuatan dan pengembangan media berbasis website bagi guru-guru di sekolah (Supriyono, et.al., 2015; Rahman, et.al., 2020). Kegiatan pelatihan seperti itu memberi manfaat bagi guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis website. Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami melakukan pelatihan mengembangkan media berbasis website bagi guru di SD IT Qurratu ‘Ayun Kota Gorontalo.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah dan Tanya jawab menggunakan pendekatan partisipatif aktif dan bimbingan teknis. Pertama peserta diberikan materi terkait pengembangan media berbasis website, kedua peserta membuat dan mengembangkan kreatifitasnya untuk mendesain media pembelajaran berbasis website menggunakan google site. Pembimbingan dilakukan kepada peserta dalam membuat desain media pembelajaran yang sesuai dengan tema materi yang dipilih oleh masing-masing peserta. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 28 Juni 2022 pukul 08.00-12.00 WITA bertempat di sekolah SD IT

Qurratu ‘Ayun Kota Gorontalo. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 7 orang guru yang merupakan guru SD IT Qurratu ‘Ayun Kota Gorontalo.

Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian pengembangan media pembelajaran berbasis website bagi guru SD IT Qurratu Ayun Kota Gorontalo dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis website bagi guru SD IT Qurratu Ayun Kota Gorontalo diawali dengan kegiatan pembukaan yang dibuka oleh kepala sekolah bapak Mardin, S.Pd. kegiatan pembukaan dihadiri oleh peserta, narasumber, kepala sekolah, staf TU dan mahasiswa. Kegiatan pembukaan pelatihan dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Pembukaan Pelatihan

Dalam sambutan kepala sekolah disebutkan bahwa guru perlu untuk menyesuaikan dan mengikuti perkembangan teknologi dalam membelajarkan materi di kelas. Media pembelajaran tentu saja akan sangat membantu dalam proses pembelajaran, pemilihan media pembelajaran yang akan diterapkan di kelas didasari dari kebutuhan

guru dan peserta didik di sekolah. Untuk itu, guru harus senantiasa mengasah dan meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam hal membelajarkan materi kepada peserta didik dengan cara yang mudah dan menarik serta menyenangkan melalui penggunaan media pembelajaran yang asik.

Setelah kegiatan pembukaan, acara dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu pemberian materi oleh narasumber, ibu Herinda Mardin, S.Si., M.Pd.. pemberian materi dilakukan dengan metode ceramah menggunakan media power point dan infokus agar peserta dapat melihat arahan dan materi mengenai cara pembuatan media pembelajaran berbasis website. Narasumber menjelaskan terkait definisi dan jenis-jenis media pembelajaran, manfaat dan fungsi media pembelajaran, media pembelajaran berbasis digital dan berbasis website. Manfaat dan cara membuat media pembelajaran berbasis website. Kumpulan point materi pengantar media pembelajaran berbasis website oleh narasumber dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pengantar Materi Pelatihan

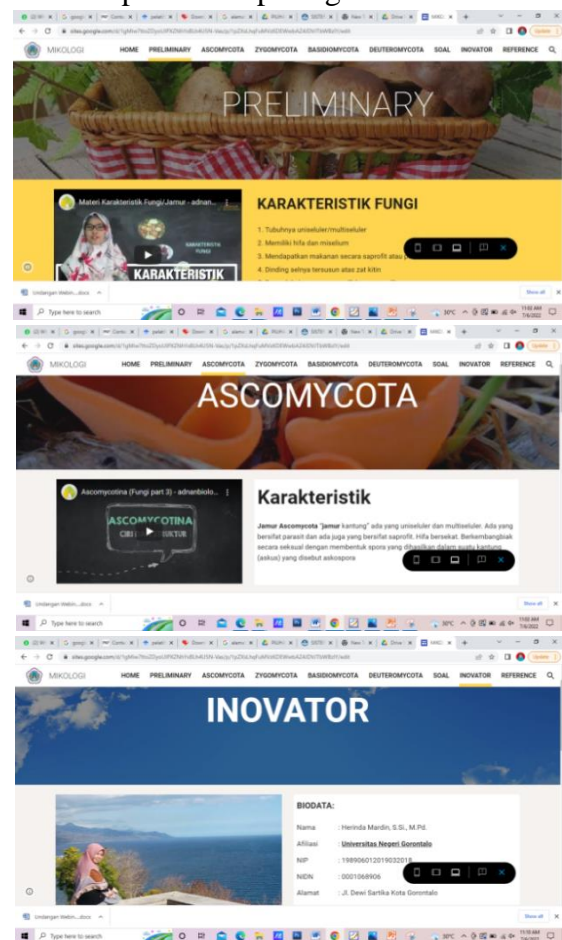


Gambar 4. Pemberian Materi Oleh Narasumber

Gambaran mengenai pemberian materi oleh narasumber kepada peserta pelatihan pengembangan media berbasis website bagi

guru-guru di SD IT Qurratu ‘Ayun dapat dilihat pada Gambar 4.

Media pembelajaran berbasis website yang diberikan kepada peserta adalah media pembelajaran menggunakan google site. Google site merupakan salah satu tools dari google yang bias kita gunakan untuk membuat media pembelajaran. Caranya dengan membuat akun google terlebih dahulu. Hampir semua orang memiliki akun google sehingga dapat memanfaatkan google site sebagai media pembelajaran. Melalui website dengan menggunakan google sites maka kita dapat menambahkan fitur gambar, teks, video, dokumen, grafik, maps, spreadsheet dan lain-lain serta link materi yang dapat langsung kita hubungkan ke link materi yang kita inginkan sesuai dengan topik pelajarannya. Gambaran mengenai contoh media pembelajaran berbasis website dapat dilihat pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Contoh Media Berbasis Website

Peserta diberikan waktu untuk membuat media pembelajarannya sendiri berdasarkan tema materi yang diajarkan oleh masing-masing guru di sekolah. Peserta sangat antusias dan bersemangat untuk membuat media pembelajaran berbasis website ini karena baru pertama kali mendapat materi pelatihan dengan topik ini. Peserta bertanya dan narasumber menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peserta selama sesi tanya jawab. Selanjutnya peserta dibimbing untuk mendesain media pembelajarannya sendiri.

Setelah kegiatan selesai maka dilanjutkan ke acara berikutnya yaitu acara penutupan yang ditutup langsung oleh kepala sekolah SD IT Qurratu Ayun Kota Gorontalo, bapak Mardin, S.Pd. sekaligus penyerahan sertifikat kepada narasumber ibu Herinda Mardin, S.Si., M.Pd dan kepada peserta yang diwakili oleh ibu Rukayah Ahmad, S.Pd.. Penyerahan sertifikat kepada narasumber dan peserta pelatihan dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Penyerahan Sertifikat Kepada Narasumber dan Peserta Pelatihan

Kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis website sangat dirasakan manfaatnya bagi guru-guru karena menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara membuat media pembelajaran berbasis website serta mampu mengembangkan media tersebut sesuai dengan kreatifitas dan tema materi yang guru berikan kepada peserta didik di sekolah. Membelajarkan materi pelajaran kepada peserta didik menjadi lebih

menyenangkan dan menarik serta lebih mudah dalam pencarian informasi dan referensi. Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis website bagi guru mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis website (Supriyono, et.al., 2015; Mardin, & Nane, 2020).

Manfaat dari menerapkan media pembelajaran berbasis website kepada peserta didik adalah 1) bersifat interaktif, adanya komunikasi antara guru dan peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung; 2) bersifat mandiri karena memudahkan bagi peserta didik untuk belajar sendiri secara mandiri; 3) akses yang memudahkan peserta didik dalam belajar dan memperoleh informasi mengenai materi pelajaran; 4) bersifat pengayaan karena mampu meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik (Muhammad, Z., 2020).

Kelebihan-kelebihan dari penggunaan media pembelajaran berbasis website ini adalah 1) media pembelajarannya asik dan menarik karena medianya didesain sesuai dengan pashion peserta didik; 2) memiliki fitur teks, gambar, video, grafik, materi, dokumen, dan link yang langsung dihubungkan dengan link materi yang sesuai; 3) peserta didik bias mengakses materi tersebut tanpa batasan waktu; 4) peserta didik bias belajar mandiri dan kelompok; 5) memudahkan peserta didik untuk mencari informasi dan mengakses materi yang sesuai dengan topik pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah; 6) guru bisa meng-*update* materinya kapan saja dengan mudah (Muhammad, Z., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas maka kesimpulan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat dari pelatihan ini sangat dirasakan oleh peserta karena menambah pengetahuan

peserta mengenai media dan jenis media pembelajaran khususnya media pembelajaran berbasis website.

2. Melalui pelatihan ini, peserta bersemangat dan antusias membuat dan mengembangkan media pembelajaran berbasis website sesuai dengan kreatifitas dan materi pelajaran yang diajarkan masing-masing guru di sekolah.

Saran terhadap kegiatan ini adalah perlunya pendampingan lebih mendalam dan membutuhkan waktu yang lebih lama agar pengembangan media pembelajaran berbasis website bagi guru SD IT Qurratu 'Ayun Kota Gorontalo bisa lebih maksimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih pada pihak sekolah SD IT Qurratu 'Ayun Kota Gorontalo khususnya kepala sekolah bapak Mardin, S.Pd., yang telah membantu dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwie, M. S. D. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 1 Kota Bogor. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(2), 547-553.
- Mardin, H., & Nane, L. (2020). Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 3(2), 78-82.
- Muhammad, Z. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Materi Perpindahan Kalor di Sekitar Kita Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Inpres Merombok Manggarai Barat*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rahman, N., Maemunah, M., Haifaturrahmah, H., Fujiaturrahmah, S., & Sari, N. (2020).

Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru SMP. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 621-630.

- Rahmatullah, R., & Suparno, S. (2020). The Development of Experimental Absorption Based on Arduino-Uno and Labview on Light Radiation by Colourful Surface. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 16(1), 41-46.
- Rijal, A. S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 6(1), 81-96.
- Rilanty, N., & Juwitaningsih, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kesetimbangan Kimia. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia (Journal Of Innovation in Chemistry Education)*, 2(1), 36-40.
- Sudjana, N. & Rivai, A. (2009). *Media Pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Bandung Algesindo.
- Supriyono, H., Sujalwo, S., Sapoetra, A., & Rahayu, E. T. (2015). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru SMP dan SMA Muhammadiyah Kartasura. *Warta LPM*, 18(2), 98-109.
- Wibawanto, W. (2017). *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif.
- Wiriyanti, M., Syarif, S., Ahmad, M., Prihartini, S. D., & Wahyuni, I. S. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis WEB Terhadap Peningkatan Keterampilan Praktikum Asuhan Kala II Persalinan Mahasiswa DIII Kebidanan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2).